



Penilaian Pada Kualitas Laporan Keuangan melalui Analisis Rasio Profitabilitas di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Sleman

Melvin Rahma Sayuga Subroto

Fakultas Ekonomi, Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama, Yogyakarta

Jl. Lowanu No.47, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email: melvinrahma@unu-jogja.ac.id

Email Penulis Korespondensi: melvinrahma@unu-jogja.ac.id

Abstrak-Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian kualitas laporan keuangan sekolah melalui rasio profitabilitas, pada Sekolah Menengah Pertama XYZ di Kabupaten Sleman di Kabupaten Slemani Kabupaten Sleman. Pada penelitian ini rasio profitabilitas dihitung dengan net profit margin. Tujuan lain penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat profit pada Sekolah Menengah Pertama XYZ di Kabupaten Slemani Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Sampel tersebut ditentukan dengan menghitung net profit margin kemudian menggunakan purposive sampling dengan responden sampel untuk penelitian ini berjumlah lima orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk Teknik Analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data. Data penelitian akan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Rasio likuiditas Sekolah Menengah Pertama XYZ di Kabupaten Slemani Kabupaten Sleman dari perhitungan Net profit margin dikatakan sehat dilihat dari perhitungan menunjukkan lebih dari 20%, sehingga Sekolah Menengah Pertama dikatakan profit. 2) Kualitas laporan keuangan Sekolah Menengah Pertama sesuai, dapat dipahami.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan; Rasio Profitabilitas

Abstract-This study aims to analyze the assessment of the quality of school financial reports through profitability ratios, at XYZ Junior High School in Sleman Regency. In this study the profitability ratio is calculated by net profit margin. Another objective of this study is to determine the level of profit at XYZ Junior High School in Sleman Regency. This research uses a qualitative approach with descriptive analysis methods. The sample used is financial reporting. The sample was determined using net profit margin and then using purposive sampling with respondents as operational director, finance department. Data collection techniques were carried out by means of observation, interviews and documentation. As for the data analysis technique is done by data reduction, data presentation. The validity of the research data will be tested using data triangulation. The results of this study indicate that: 1) The liquidity ratio of XYZ Junior High School in Sleman Regency from the calculation of the net profit margin is said to be healthy. Judging from the calculation, it shows more than 20%, so that junior high school is said to be profitable. 2) The quality of the Junior High School's financial reports is appropriate, understandable.

Keywords: Quality of Financial Statements; Profitability Ratios

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada kualitas laporan merupakan alat untuk mengkomunikasikan aktivitas proses keuangan untuk menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja dalam suatu entitas. Mengukur kualitas laporan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) efektif per tanggal 1 Januari 2020 tentang Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif dalam penyajiannya, yaitu : a) Relevan b) Keandalan c) Mudah dipahami dan d) Dapat dibandingkan. Dalam laporan keuangan informasi yang diberikan adalah data finansial pada pengguna laporan. Manfaat dengan nilai yang begitu besar bagi penggunanya, maka sangat penting untuk memahami arti dari laporan keuangan itu sendiri.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan dan perhitungan yang berisi ringkasan dari transaksi-transaksi selama periode tertentu. Cara mengetahui kualitas laporan keuangan, yaitu dengan menganalisis kinerja keuangan. Salah satu alat analisis keuangan yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Menurut Samryn, (2015)Analisis rasio keuangan merupakan suatu cara membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi dapat di pahami. Kualitas keuangan dapat dilihat dari analisa rasio, manfaat dari rasio keuangan yaitu untuk mengetahui adanya kekuatan atau kelemahan keuangan dari tahun-tahun sebelumnya. Dengan cara membandingkan angka rasio keuangan dengan standar kualitas laporan keuangan yang ditetapkan maka akan diperoleh manfaat lain yaitu dapat diketahui apakah dalam aspek keuangan berada di atas standar atau di bawah standar kualitas keuangan.

Analisis rasio merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk menilai kemampuan keuangan dari periode ke periode. Adapun rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas berdasarkan dengan kebutuhan entitas yang akan dianalisa. Menurut (Kasmir, 2012) Rasio profitabilitas adalah kemampuan dalam mencari keuntungan. Sanjaya& Rizky, (2018) profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Harmono, (2011) mengukur profitabilitas yaitu dengan Net Profit Margin (NPM) , Gross Profit Margin (GPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). Namun dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas hanya dibatasi pada penggunaan Net Profit Margin (NPM) rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan/penerimaan.

Sekolah Menengah Pertama XYZ di Kabupaten Sleman yang diharapkan dapat melakukan pengelolaan yang efektif dan efisien karena sumber daya manusia, keuangan dan modal jumlah yang terbatas. Sekolah ini berdiri tahun 2018, disamping itu pendidikan akan berjalan dengan baik apabila ditopang dengan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Untuk itu kecukupan pendanaan (keuangan) juga menjadikan pendidikan yang bermutu. Namun banyaknya sumber pendanaan tidak menjamin kualitas pendidikan apabila tidak dikelola dengan baik Komariah, N. (2018)

Masalah keuangan yang terjadi pada lembaga pendidikan seperti sekolah pastinya akan berpengaruh pada proses belajar mengajar, terlebih pada sekolah swasta yang kesejahteraan gurunya tergantung pada kondisi keuangan sekolah. Ada beberapa penyebab keuangan sekolah bermasalah diantaranya : manajemen keuangan sekolah yang kurang baik, adanya penyelewengan keuangan yang dilakukan oleh pihak terkait, kurangnya sumber pemasukan sekolah yang hanya bersandar pada keuangan yang berasal dari siswa, pemasukan yang kecil yang mungkin disebabkan adanya bencana seperti masa pandemi seperti yang terjadi sekarang ini yang menyebabkan orang tua tidak dapat membayar SPP, belanja kebutuhan yang cukup besar melebihi pemasukan keuangan yang ada dan kebutuhan guna untuk pembangunan infrastruktur yang lebih besar terkait dengan fasilitas pendidikan.

Kondisi keuangan sekolah bermasalah atau dikatakan tidak sehat dapat dilihat dari : gaji guru menunggak terutama sekolah swasta, kegiatan sekolah yang membutuhkan dana keuangan ditiadakan, pembangunan sekolah mangkrak alias tertunda, laporan keuangan tidak transparan, laporan keuangan selalu minus, inventaris peralatan di sekolah tidak bertambah padahal jumlah pemasukan keuangan diperkirakan cukup besar, dan sekolah berhutang pada pihak tertentu dan menghadapi resiko penagihan. Dari fenomena yang sering terjadi pada sekolah yang belum bisa dikatakan dalam masalah keuangan dapat disimpulkan bahwasanya hal tersebut akan mempengaruhi segala operasional sekolah baik internal maupun eksternal. Maka perlu diatasi dengan cara meningkatkan kualitas laporan keuangan sekolah agar tertata dan berjalan dengan Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Penilaian Pada Kualitas Laporan Keuangan melalui Analisis Rasio profitabilitas di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Sleman”

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka dasar pada penelitian ini pendekatan kualitatif analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pendekatan deskriptif dengan metode mendeskripsikan serta menginterpretasikan apa yang ada, Penelitian ini menyimpulkan hasil analisis mengenai laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Kemudian melakukan wawancara atas kualitas laporan keuangan. Lokasi tempat penelitian ini berada di Sekolah Menengah Pertama yang bertempatan di kabupaten sleman. Data yang akan digunakan yakni laporan keuangan berupa Laba rugi dan neraca tahun 2018-2021.

2.2 Teknik Penelitian

Peneliti dapat menggunakan purposive sampling untuk menentukan narasumber. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan data yang menjadikan beberapa pertimbangan tertentu sebagai dasar untuk pengambilan sampel, Amini, (2015) Pertimbangan yang dimaksud adalah sampel penelitian diambil dengan berdasarkan pada kriteria 3M yaitu Mengetahui, Memahami dan Mengalami (**Tarmizi (2010)**) Adapun responden untuk penelitian kali ini yakni sebagai berikut Staff Accounting, Staf Administrasi Sekolah Menengah Pertama yaitu Manager Unit Usaha, Direktur Operasional, Staff Keuangan.

2.3 Alat Analisis Data

Penelitian ini menggunakan rasio keuangan terdiri dari rasio profitabilitas dan likuiditas yaitu Net Profit Margin :

1. Rasio Profitabilitas

Menurut (Anwar Abidin, 2017) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

a. Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Peneliti menganalisa Net Profit Margin, rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan/penerimaan. Rumus untuk mencari net profit margin (margin laba bersih):

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan/Penerimaan}} \times 100\% \quad (1)$$

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Perhitungan rasio diatas nantinya akan melihat standar pengukuran rasio sesuai dengan pendapat (Ritchie et al., 2004) sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Pengukuran Rasio

	PRESENTASE	NILAI	KATEGORI
Rasio Likuiditas Profitabilitas	$\geq 21\%$	100	Sehat

	PRESENTASE	NILAI	KATEGORI
Net Profit Margin	15% s/d 21%	75	Cukup Sehat
	9% s/d < 15%	50	Kurang sehat
	3% s/d < 9%	25	Tidak Sehat
	<3%	0	Sangat Tidak Sehat

Perhitungan diatas menggunakan analisis data menurut Sugiyono, (2017)Terkait langkah-langkah analisis data saat berada di lapangan yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data yang diperoleh agar lebih mudah dalam memfokuskan hal-hal penting yang dibutuhkan. Dalam situasi ini peneliti akan terjun ke lokasi untuk mengamati secara langsung. fokus pada data yang berhubungan dengan perhitungan kualitas laporan keuangan salah satu diantaranya yaitu menggunakan rasio profitabilitas

2) Penyajian Data

Data yang dirangkum akan dituangkan dalam tabel beserta penjelasan singkat untuk kemudian diuji dengan membandingkan perhitungan setiap periodenya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Menganalisa setiap periodenya yaitu untuk mengetahui perbandingan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan, baik atau buruk kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat mempermudah peneliti dalam memberikan masukan pada Sekolah Menengah Pertama XYZ

3) Conclusion /Verification

Pada tahapan ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan. menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh dan kesimpulan-kesimpulan akan diakan diverifikasi selama data berlangsung. Berdasarkan pada data yang sudah di peroleh di lapangan.

4) Validasi

Untuk menguji data yang telah diperoleh, peneliti akan melakukan uji validitas. (Palys & Palys, 2002) menjelaskan validitas merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memeriksa ketepatan hasil penelitian dengan menggunakan metode tertentu. Pengujian ini juga bertujuan untuk menyakinkan pembaca mengenai keakuratan data yang digunakan selama penelitian.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan penjualan/penerimaan. Perhitungan Net Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan Gitman, Lawrence, (2010) Perhitungan sesuai rumus diatas dapat diketahui Net Profit Margin Sekolah Menengah Pertama XYZ di Kabupaten Sleman periode tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Perhitungan Net Profit Margin (NPM) Tahun 2018-2021

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)	Kategori
2018	118.296.785,58	50.200.000,00	23,5%	Sehat
2019	147.421.292,81	260.550.000,00	56,5%	Sehat
2020	664.596.552,07	779.736.454,00	85%	Sehat
2021	601.864.998,17	1.696.428.459,00	35%	Sehat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laba setelah pajak lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan, yang artinya Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2018 dikatakan sehat, dilihat pada standar kinerja keuangan Sekolah. Penjualan mencapai angka Rp 50.200.000 dan laba setelah pajak mencapai angka Rp 118.296.785,58. Namun pada tahun 2019 laba setelah pajak naik mencapai angka Rp 147.421.292,81 dan laba setelah pajak sebesar Rp 260.550.000 yang mengakibatkan penurunan net profit margin pada profitabilitas perusahaan, pada standar kinerja keuangan masih dikatakan baik dilihat dari persentase tahun tersebut. Pada tahun setelahnya yaitu tahun 2020 Laba setelah pajak meningkat pesat, dan penjualan juga meningkat sangat jauh yaitu mencapai Rp 779.736.454 dengan laba setelah pajak sebesar Rp 664.596.552,07, peningkatan tersebut tentunya juga mempengaruhi prosentase pada tahun ini, dan juga dikatakan sehat. Kemudian pada tahun 2021 prosentase mengalami penurunan , pada tahun ini penjualan menunjukkan angka Rp 1.696.428.459 dan laba setelah pajak sebesar Rp 601.864.998,17.

Pada tahun ini Sekolah mulai menunjukkan angka kenaikan yang bagus, sehingga kinerja keuangan tahun ini menurut standar kinerja keuangan dikatakan sehat Pada tahun 2021 Sekolah kembali mengalami penurunan yang mengakibatkan penurunan separuh persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 35% , pada prosentase ini net profit margin masih bisa dikatakan sehat. Prosentase pada tahun 2018 menunjukkan angka 23,5% yang artinya net profit margin dikatakan sehat berdasarkan standar kinerja keuangan, tingginya net profit margin yang mencapai persentase tersebut dikarenakan awal berdirinya Sekolah Menengah Pertama XYZ belum terbangun , sehingga pendapatan dari sumbangan dan hibah lebih besar dari pada pengeluaran . Pada tahun 2019 prosentase net profit margin mengalami penurunan yaitu

menjadi 56,5%, walaupun mengalami penurunan prosentase dengan angka tersebut, Sekolah masih bisa dikatakan sehat menurut standar kinerja keuangan profitabilitas. Tahun selanjutnya Sekolah mengalami kenaikan persentase dua kali lipat yaitu sebesar 85%. Pada tahun ini Sekolah mulai menunjukkan angka kenaikan yang bagus, sehingga kinerja keuangan tahun ini menurut standar kinerja keuangan dikatakan sehat. Pada tahun 2021 Sekolah kembali mengalami penurunan yang mengakibatkan penurunan separuh persen dari tahun kemarin yaitu sebesar 35% , pada prosentase ini net profit margin masih bisa dikatakan sehat.

Kualitas laporan keuangan pada Sekolah Menengah Pertama XYZ dilihat dari pelaporan keuangan berupa laba rugi, neraca dan arus kas. Maka kualitas laporan keuangan Sekolah Menengah Pertama XYZ di Kabupaten Sleman telah melakukan hasil wawancara sesuai dengan indikator kualitas keuangan yakni 1) Mempertanggungjawabkan fungsi laporan keuangan, disimpulkan bahwa pertanggungjawaban terkait dengan kualitas keuangan yaitu dengan pengawasan berbagai pihak yang berkewajiban bertanggungjawab atas laporan keuangan. Kualitas terkait pertanggungjawaban nantinya juga akan memperengaruhi pelaporan neraca, laba rugi dan arus kas. Dari pelaporan yang telah dibuat akan dipertanggungjawabkan bersama dengan melakukan rapat dari hasil rapat tersebut nantinya akan diketahui bagaimana pelaporan keuangannya dengan tujuan untuk ketika pelaporannya tidak sesuai maka perlu dilakukan evaluasi. 2) Hasil laporan keuangan relevan yaitu para pihak sekolah melakukan pencatatan kegiatan sekolah dan bantuan sekolah. Pelaporan disajikan secara jujur sesuai dengan nota yang akan dimasukan kedalam sistem aplikasi. Apabila nota hilang harus membuat dengan jumlah uang yang sesuai dari penggunaan dana juga perlu dilakukan persetujuan kepada pihak terkait. 3) Pelaporan keuangan transparan dan dapat dipahami yaitu Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa aplikasi yang digunakan oleh Sekolah Menengah Pertama XYZ sangat mudah dipahami, terkait dengan pelaporan keuangan. 4) Laporan keuangan jangka panjang untuk pengambilan keputusan, Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa sekolah melakukan proyeksi keuangan selama satu tahun yang nantinya dapat menggambarkan pemasukan tahun ini, banyaknya karyawan, pengeluaran pada kurun waktu satu tahun terakhir untuk diproyeksikan pada tahun yang akan datang.

3.2 Pembahasan

Pengukuran hasil dari perhitungan net profit margin pada tahun 2018-2021 dapat dilihat perhitungan net profit margin setiap tahunnya menggambarkan kondisi naik turun. Pada tahun 2018-2021 Sekolah Menengah Pertama XYZ mengalami penurunan terkait profitabilitas setiap tahunnya, dilihat dari standar pengukuran yang ada. Pada tahun 2018 net profit margin mencapai persentase tertinggi yaitu 85.5% Pada tahun tersebut Sekolah banyak menerima sumbangan, wakaf dan hibah sehingga dana penerimaan Sekolah tinggi. (Kasmir, 2012) net profit margin dikatakan baik diatas 20% . Artinya profitabilitas Sekolah Menengah Pertama XYZ masih dikatakan baik walaupun selalu mengalami penurunan.

Pada tahun pertama yaitu pada tahun 2018 net profit margin mencapai nilai 23.5% yang artinya sangat baik atau sangat sehat. Penelitian ini sejalan dengan bahwa keadaan pada tahun-tahun tersebut berpengaruh kepada perusahaan yang telah mampu mempertinggi keuntungan yang diperoleh dan semakin meningkat.

Pada tahun setelahnya yaitu pada tahun 2019 net profit margin mengalami kenaikan yaitu menjadi senilai 56,5% . Nilai net profit margin pada tahun tersebut masih bisa dikatakan sehat. Pada tahun 2020 net profit margin kembali mengalami mengalami peningkatan. Peningkatan disebabkan oleh naiknya laba pada tahun ini, namun jika dilihat secara keseluruhan, penjualan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 net profit margin kembali mengalami penurunan yaitu 35% ditandai dengan sangat tingginya penjualan. Pada tahun ini walaupun mengalami penurunan, net profit margin masih bertahan pada standar yang baik pada setiap tahunnya, meskipun mengalami naik turun. Hal ini sesuai dengan pendapat Hodsay et al., (2018) bahwa standar profitabilitas bisa bertahan dan tetap baik, jika mampu mempertahankan aspek-aspek yang menciptakan laba.

Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa, nilai net profit margin dikatakan mengalami penurunan disebabkan oleh tingginya penjualan yang didapatkan oleh Sekolah Menengah Pertama XYZ , namun laba bersih yang didapatkan jauh dibawah rata-rata atau tidak seimbang dengan penjualan yang didapat. Selain itu, penurunan net profit margin juga disebabkan karena Sekolah belum mampu memperkecil biaya-biaya administrasi dan umum, khususnya juga biaya operasional yang dimiliki dikarenakan Sekolah yang masih baru, sehingga setiap tahunnya Sekolah Menengah Pertama XYZ melakukan perbaikan hingga pembangunan gedung, yang tentunya hal ini berdampak pada cost center.

Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa Sekolah mengeluarkan biaya yang teralu tinggi dikarenakan biaya yang dikeluarkan melebihi biaya yang dianggarkan. Pada net profit margin terdapat pusat biaya (cost center) yang dikatakan baik dan efisien apabila biaya yang sesungguhnya lebih kecil dari pada biaya yang dianggarkan dan sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh (Andayani & Ardini, 2016) Biaya Sekolah yang dikeluarkan terkait dengan biaya operasional, perbaikan dan pembangunan gedung pada setiap tahunnya merupakan cost center, yang setiap pengeluarannya sesuai dengan anggarannya dan pernah melebihi anggarannya. (Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan - PDF Free Download, n.d.)

Sesuai dengan pendapat dari Goenawan, (2012) yang mengatakan bahwa net profit margin yang tinggi menandakan bahwa kemampuan Sekolah tinggi dalam menghasilkan laba pada tingkat penerimaan jasa dan penjualan tertentu sedangkan net profit margin Sekolah rendah cenderung menunjukkan ketidak efisienan Sekolah. Sama dengan pusat laba, mengatakan pusat laba (profit center) Sekolah bisa dikatakan baik dan menguntungkan jika net profit margin dalam anggaran lebih kecil dibandingkan sesungguhnya dan pusat laba dikatakan tidak menguntungkan jika net profit margin dalam anggaran Sekolah lebih besar. Pada Sekolah Menengah Pertama XYZ anggaran pembelian keperluan unit usaha telah selaras dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sesuai dengan penelitian saat wawancara dengan Staf



Keuangan Sekolah dan didukung observasi selama melakukan penelitian. Biaya-biaya yang dikeluarkan merupakan peralatan yang digunakan dalam mencari keuntungan pada unit usaha.

4. KESIMPULAN

Penilaian pada Kualitas laporan keuangan di Sekolah Menengah Pertama XYZ di kabupaten sleman menunjukan bahwa laporan keuangan dikatakan baik sesuai dengan standar kualitas laporan keuangan. Dilihat dari laporan keuangan Sekolah, dapat dipertanggungjawabkan, mudah dipahami dan transparan. Namun pada keuangan yang sesuai dan relevan Sekolah masih belum menerapkan standar keuangan dengan standar yang ditetapkan oleh Interpretasi Standar Akuntansi ISAK 35. Berdasarkan penelitian yang sudah berlangsung pada Sekolah Menengah Pertama XYZ, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti yaitu Perhitungan rasio profitabilitas dilihat dari Net Profit Margin bahwa kinerja keuangan Sekolah Menengah Pertama XYZ menunjukan standar yang sehat dilihat dari perhitungan Net Profit Margin diatas 20%, yang artinya Sekolah dikatakan sehat pada tingkat profitabilitas pada tahun 2018-2021. Artinya pada empat tahun terakhir Sekolah Menengah Pertama XYZ di kabupaten Sleman mampu mempertahankan laba dari pendapatan selama ini. Ada beberapa hal yang membatasi pada penelitian ini yaitu keterbatasan terkait dengan data laporan keuangan pada persediaan tahun 2018-2020 beberapa lengkap karena pada tahun 2018 Sekolah belum ada persediaan dikarenakan unit usaha berdiri pada awal tahun 2019. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan kelebihan, baik dari segi hasil penelitian dan analisanya

REFERENCES

- Amini, B. (2015). Agamenon R. E. Oliveira, <i>A History of the Work Concept: From Physics to Economics</i> (New York and London: Springer, 2014). Advances in Historical Studies, 04(04), 336–337. <https://doi.org/10.4236/AHS.2015.44023>
- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2047>
- Anwar Abidin, A. (2017). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.25078/JPM.V3I1.95>
- Buku Metode Penelitian Sugiyono | PDF. (n.d.). Retrieved April 5, 2022, from <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono#>
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Bumi Aksara.
- Hodson, Z., Nurjanah, F., Nur'aini, N., & Pransiska, D. (2018). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SEKOLAH TINGKAT SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA) DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(2). <https://doi.org/10.31851/NERACA.V1I2.2214>
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan (14th Ed.).
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. 1, 28. - Search. (n.d.). Retrieved April 4, 2023, from Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan - PDF Free Download. (n.d.). Retrieved April 5, 2023, from <https://adoc.pub/laporan-keuangan-sebagai-alat-untuk-menilai-kinerja-keuangan.html>
- Lestari, A. Y. (2020). Pengaruh Account Receivable Turnover (Arto) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal TEDC*. <http://poltekedc.ac.id/ejournal/index.php/tedc/article/view/431>
- Palys, T., & Palys, T. (2002). Research decisions: Quantitative and qualitative perspectives. *Legal and Criminological Psychology*, 7, 121–128. https://books.google.com/books/about/Research_Design.html?id=4uB76IC_pOQC
- Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pengukuran Kinerja (Studi Kasus pada Pemda Kota Bandar Lampung) | GOENAWAN | Jurnal Akuntansi dan Keuangan. (n.d.). Retrieved April 5, 2023, from <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/jak/article/view/216/218>
- Pengendalian Biaya dalam Hubungannya dengan Akuntansi Pertanggungjawaban (Studi Kasus pada Hotel Indra Puri di Bandar Lampung) | Tarmizi | Jurnal Akuntansi dan Keuangan. (n.d.). Retrieved April 5, 2023, from <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/jak/article/view/11>
- Principles Of Managerial Finance by Gitman, Lawrence J. (n.d.). Retrieved October 2, 2020, from <https://www.biblio.com/principles-of-managerial-by-gitman-lawrence-j/work/101424>
- Ritchie, W. J., Anthony, W. P., & Rubens, A. J. (2004). Individual executive characteristics: Explaining the divergence between perceptual and financial measures in nonprofit organizations. *Journal of Business Ethics*, 53(3), 267–281. <https://doi.org/10.1023/B:BUSI.0000039417.15488.17/METRICS>
- Samryn. (n.d.). Pengantar Akuntansi Edisi Ifrs.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (n.d.). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan.